



PROGRAM LITERASI MEMBACA DI ISBANBAN SEBAGAI IMPLEMENTASI PROYEK KEPEMIMPINAN II PPG PRAJABATAN UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

**Irfiani Shafira¹, Ami Aviatin Avivi¹, Anisa Umu Salamah¹, Maulida Nur Avianti¹,
Ujang Jamaludin¹, dan Asep Saefullah^{2,*}**

¹Program Studi PPG, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jl. Ciwaru Raya, No.25, Kota Serang, Banten, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jl. Ciwaru Raya, No.25, Kota Serang, Banten, Indonesia

*) E-mail korespondensi: asaefullah@untirta.ac.id

Info Artikel: Abstract

Dikirim:
[15 Januari 2024](#)
Revisi:
[20 Mei 2024](#)
Diterima:
[28 Mei 2024](#)

Kata Kunci:

Literasi
membaca,
Proyek
Kepemimpinan
II, PPP
Prajabatan

The literacy program is part of the government's program to improve the quality of Indonesian human resources. The results of the preliminary study show that there is still a lack of facilities to support reading literacy activities at partner locations, namely ISBANBAN. The purpose of this service is to assist in increasing the quantity and quality of reading literacy support facilities, as an implementation of the Untirta PPG Leadership II project. Another goal of this service is to increase children's interest in reading through various reading literacy activities. The method used in this community service activity is through community education activities, namely assisting children in reading literacy activities. The result of this service activity is an increase in reading literacy facilities, such as: procurement of reading books, provision of literacy corners, ideal trees, and professional literacy activities. In addition, the results of this dedication show an increase in children's interest in reading.

Abstrak

Program Literasi membaca menjadi bagian dari program pemerintah guna meningkatkan kualitas SDM Indonesia. Hasil studi pendahuluan menunjukkan masih minimnya fasilitas guna mendukung kegiatan literasi membaca di tempat mitra, yaitu ISBANBAN. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu dalam peningkatan kuantitas dan kualitas dari fasilitas pendukung literasi membaca, sebagai implementasi dari proyek Kepemimpinan II PPG prajabatan Untirta. Tujuan lain dari pengabdian ini adalah meningkatkannya minat baca anak-anak melalui berbagai kegiatan literasi membaca. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melalui kegiatan pendidikan masyarakat, yaitu pendampingan pada anak-anak dalam kegiatan literasi membaca. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya fasilitas literasi membaca, seperti: pengadaan buku bacaan, pengadaan pojok literasi, pohon cita-cita, dan kegiatan literasi profesi. Selain itu, hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan minat baca anak-anak.

PENDAHULUAN

Program Profesi Guru (PPG) Prajabatan merupakan program pendidikan yang diselenggarakan sesudah program sarjana atau sarjana terapan untuk lulusan Sarjana maupun Diploma IV, baik dari kependidikan ataupun non kependidikan bagi calon guru untuk memperoleh Sertifikat Pendidik (serdik) pada pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, dan pendidikan menengah [1]. Pembelajaran dirancang guna mengkaitkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh baik dalam perkuliahan di kampus ataupun praktik di sekolah. Berbagai pengalaman belajar Mahasiswa dirancang guna menumbuhkan kompetensi sebagai guru profesional [2].

Terdapat tiga jenis mata kuliah (MK) dalam program PPG Prajabatan ini, yaitu: 1). Mata Kuliah Inti adalah mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa dan harus lulus sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan kelulusan Program PPG Prajabatan, 2). Mata Kuliah Pilihan Selektif adalah mata kuliah yang dapat dipilih oleh Mahasiswa dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), dan 3). Mata Kuliah Pilihan Elektif adalah mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional atau dari mata kuliah yang dikembangkan perguruan tinggi secara mandiri [3]. Salah satu mata kuliah inti dalam PPG prajabatan ini adalah amata kuliah proyek kepemimpinan I dan proyek kepemimpinan II.

MK proyek kepemimpinan I dan II masing-masing terdiri dari 1 SKS. MK proyek kepemimpinan I dilaksanakan di semester satu, sedangkan MK proyek kepemimpinan II dilaksanakan pada semester dua [4]. Proyek Kepemimpinan II menyediakan kesempatan bagi masing-masing kelompok mahasiswa untuk melihat kembali dan mengimplementasikan rencana proyek yang mereka telah buat pada Proyek Kepemimpinan I [5]. Salah satu implementasi kegiatan proyek kepemimpinan II adalah melalui program Literasi Membaca.

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis [6]. Sementara membaca merupakan suatu aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan [7]. Literasi membaca merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah, mengembangkan kapasitas individu, sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat [8].

Istana Belajar Anak Banten (ISBANBAN) merupakan suatu yayasan yang bergerak untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan anak usia sekolah di pelosok desa atau di rural area di provinsi Banten [9]. Program proyek kepemimpinan II berupa kegiatan literasi senafa dengan tujuan dari ISBANBAN, oleh karena itu ISBANBAN dipilih sebagai mitra dalam proyek kepemimpinan II ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka dipilihlah kegiatan pengabdian literasi membaca di ISBANBAN sebagai salah satu implementasi proyek kegiatan pada MK Proyek Kepemimpinan II PPG Prajabatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipergunakan dalam pengabdian ini adalah dalam bentuk pendidikan masyarakat, dalam bentuk pendampingan melaksanakan program literasi membaca [10]. Kegiatan literasi membaca ini merupakan implementasi dari Mata Kuliah Proyek Kepemimpinan II PPG prajabatan, bekerjasama dengan satu mitra, yaitu Istana Belajar Anak Banten (ISBANBAN). Kami melakukan kerjasama dengan pengurus ISBANBAN dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama empat pekan atau satu bulan. Terdapat tujuh tahapan kegiatan dalam pengabdian ini, mulai dari Perijinan, Membangun Kemitraan, Persiapan sumber Daya, Pelatihan, Pendampingan, Evaluasi, dan Penyusunan Laporan.

Bentuk kegiatan pendidikan masyarakat yang dilakukan dalam bentuk program literasi, membuat pojok baca, membuat pohon impian, dan penyediaan bahan bacaan anak-anak. Peserta pengabdian sendiri merupakan anak-anak asuh dari ISBANBAN, mulai dari tingkat PAUD sampai dengan Sekolah Dasar (SD).

Bentuk penyampaian perijinan, membangun kemitraan, dan evaluasi dilakukan melalui kegiatan *Focus Group Discusssion* (FGD) baik secara daring maupun luring, antara mahasiswa PPG Prajabatan, Dosen pembimbing MK Proyek kepemimpinan, serta pengurus ISBANBAN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dengan tema kegiatan literasi pada proyek kepemimpinan II ini dilaksanakan dalam tujuh tahapan, yaitu:

1) Tahap 1 (Perijinan)

Menghubungi *community partnership* dari ISBANBAN melalui aplikasi *Whatsapp*, untuk menyampaikan proposal kegiatan kerja sama proyek kepemimpinan. Kemudian pihak *community partnership* akan menindaklanjuti proposal tersebut kepada bagian manajemen pusat dari ISBANBAN Foundation untuk menyetujui program kerja sama yang kami ajukan.

2) Tahap 2 (Membangun Kemitraan)

Setelah proposal kerjasama disetujui, pihak *project officer* ISBANBAN Kota Serang melakukan diskusi bersama dengan mahasiswa PPG UNTIRTA untuk membahas pelaksanaan kegiatan melalui aplikasi *google meet*. Kami juga melakukan survei ke tempat pelaksanaan proyek kepemimpinan didampingi oleh pihak ISBANBAN sekaligus untuk mengobservasi jumlah serta tingkatan kelas dari anak yang akan menjadi sasaran kegiatan tersebut. Gambar 1 merupakan dokumentasi tahap kedua membangun kemitraan.



Gambar 1. Tahap Membangun Kemitraan

3) Tahap 3 (Persiapan Sumber Daya)

Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan media roda baca, pohon cita-cita, dan pojok baca untuk meningkatkan minat membaca pada anak, mengembangkan potensi dan daya pikir anak melalui kegiatan literasi, serta meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dengan cara membaca segala macam informasi yang bermanfaat. Gambar 2 menunjukkan dokumentasi tahap persiapan sumber daya.



Gambar 2. Persiapan Pohon Cita-cita dan Pojok Literasi

4) Tahap Pelatihan

Melakukan pelatihan terkait kegiatan pembiasaan melakukan literasi di awal dengan mengeja huruf menggunakan media roda baca dan membaca berbagai profesi sesuai dengan minat anak, untuk kelompok PAUD. Untuk kelompok SD melakukan kegiatan pembiasaan literasi dengan langsung membaca berbagai profesi secara bergantian (Gambar 3).



(a)



(b)

Gambar 3. (a) Roda membaca untuk PAUD, (b) Membaca Beragam Profesi untuk anak SD

5) Tahap Pendampingan

Kegiatan selanjutnya seluruh panitia dari mahasiswa PPG dan pihak ISBANBAN berkolaborasi untuk mendampingi peserta kegiatan dalam melakukan pembiasaan literasi dengan membaca, untuk kelompok PAUD para mentor melakukan sharing atau menjelaskan ulang terkait profesi yang telah dibaca dengan tujuan agar peserta didik mengetahui berbagai macam profesi yang ada, kemudian membantu peserta didik untuk menuliskan cita-cita peserta didik di kertas apel untuk ditempelkan pada pohon cita-cita (Gambar 4).



(a)



(b)

Gambar 4. (a) Mentoring Kelompok PAUD, (b) Menempelkan cita-cita pada Pohon Cita-cita

Untuk kelompok SD, dipandu oleh mentor untuk dapat menjelaskan kembali apa yang telah dibaca, dengan tujuan agar peserta didik dapat menjelaskan macam-macam profesi beserta tugasnya. Kemudian barulah mentor mengarahkan peserta didik untuk menuliskan cita-cita mereka untuk ditempelkan pada pohon apel.

6) Tahap 6 (Evaluasi)

Setelah selesai melakukan kegiatan literasi membaca dengan mengenalkan berbagai macam profesi, seluruh panitia dari mahasiswa PPG dan pihak ISBANBAN melakukan evaluasi terkait pelaksanaan rangkaian kegiatan tersebut. Selanjutnya, kami panitia dari mahasiswa PPG melakukan evaluasi secara terpisah dengan dipimpin oleh ketua pelaksana, untuk masing-

masing seksi-seksi dan Badan Pengurus Harian (BPH) menyampaikan kinerja mereka serta kendala yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan, sebagai bahan perbaikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan literasi membaca rata-rata sebesar 30% pada anak didik ISBANBAN, diantaranya : kemampuan mengeja cita-cita sebesar 30%, mengenal beragam profesi 35%, serta keinginan untuk membaca buku yang disediakan sebesar 25%.

7) Tahap 7 (Pelaporan)

Mahasiswa PPG melakukan bimbingan dengan dosen pengampu mata kuliah terkait progres pelaksanaan kegiatan serta membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan yang telah terlaksana.

Tabel 1 menunjukkan hasil dari Proyek Kepemimpinan II dalam bentuk kegiatan literasi membaca yang diadakan di ISBANBAN.

Tabel 1. Hasil kegiatan literasi membaca

No	Kegiatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Pengadaan buku bacaan	√	
2	Pembuatan pojok literasi	√	
3	Pembuatan media roda baca	√	
4	Pembuatan pohon cita-cita	√	
5	Pengenalan macam-macam profesi	√	
6	Peningkatan minat baca anak	√	

Hasil dari pengabdian pada masyarakat ini menunjukkan meningkatnya kuantitas dan kualitas fasilitas membaca untuk anak-anak. Selain itu, jumlah anak-anak yang mengikuti program literasi membaca juga meningkat dibandingkan dengan jumlah anak pada hari biasanya. Hal ini tentu menjadi indikasi adanya peningkatan minat baca anak-anak melalui program literasi membaca ini. Indikator peningkatan minat baca anak ini dapat dilihat dari kehadiran anak pada pojok baca yang telah dipersiapkan, terdapat kenaikan kehadiran anak sebesar 25% dari sebelumnya. Selain itu, hasil wawancara sederhana juga menunjukkan anak-anak lebih tertarik untuk membaca pada buku-buku yang sudah disiapkan, karena buku-buku dan tempatnya lebih menarik.

KESIMPULAN

Kegiatan literasi membaca yang merupakan manifestasi dari proyek kepemimpinan II PPG Prajabatan telah mampu membantu dalam peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung literasi membaca sebesar 30% pada kelompok bermain ISBANBAN. Selain itu, kegiatan literasi membaca juga mampu meningkatkan minat baca anak, membuka literasi anak-anak mengenai profesi dan cita-cita.

Program lain yang dapat dilakukan dari program peroyek kepemimpinan PPG atau program pengabdian lainnya adalah untuk meningkatkan cinta lingkungan. Contohnya adalah pengelolaan sampah, penanaman pohon, dan mengenal nama-nama pohon.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. C. Rahmawati, "Pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) terhadap pengetahuan konten pedagogik (pedagogical content knowledge) guru peserta PPG prajabatan dalam pembelajaran IPS," *KEGURU J. Ilmu Pendidik. Dasar*, pp. 26–37, 2014.
- [2] G. Mujiyanto and S. Sudjalil, "Pengelolaan kelas pada praktik pengalaman lapangan (PPL) pendidikan profesi guru (PPG) prajabatan bidang studi bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Malang," *KEMBARA J. Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 6, no. 2, pp. 255–265, 2020.
- [3] I. K. Margi, "Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Perspektif Darwinisme Sosial," *J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 46, no. 1, 2013.

- [4] A. A. Nugroho *et al.*, "Program Dhamar Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Masyarakat Di Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar," *SWARNA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 4, pp. 376–381, 2023.
- [5] T. Ulandari *et al.*, "Mewujudkan Bank Sampah Anorganik di SMK Bina Cipta Palembang Untuk Membentuk Peserta didik yang Berjiwa Gotong Royong dan Kreatif," *J. Pengabdi. West Sci.*, vol. 2, no. 04, pp. 219–230, 2023.
- [6] F. Fikriyah, T. Rohaeti, and A. Solihati, "Peran orang tua dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar," *DWIJA CENDEKIA J. Ris. Pedagog.*, vol. 4, no. 1, pp. 94–107, 2020.
- [7] E. Harianto, "Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 9, no. 1, pp. 1–8, 2020.
- [8] A. N. Wulanjani and C. W. Anggraeni, "Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar," *Proceeding Biol. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 26–31, 2019.
- [9] R. Ammanda, W. H. Legiani, and R. Juwandi, "Eksistensi Taman Belajar Istana Belajar Anak Banten (ISBANBAN) Kota Serang Dalam Menanamkan Karakter Kreatif Terhadap Peserta Belajar Di Kampung Cimoyan Kelurahan Sepang Kecamatan Taktakan Kota Serang," *Untirta Civ. Educ. J.*, vol. 6, no. 2, 2021.
- [10] A. Yusuf, "Analisis kebutuhan pendidikan masyarakat," *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 31, no. 2, 2014.